

**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif*
Tipe *Think Pair Square* terhadap Hasil Belajar Sejarah
Kelas XI IPS Di SMA Negeri 6 Padang**

SKRIPSI

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**Lori Ariska
1205983/2012**

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Type Think Pair Square* terhadap Hasil Belajar Sejarah Kelas XI IPS Di SMA Negeri 6 Padang

Nama : Lori Ariska

NIM/ BP : 1205983/ 2012

Program Studi : Pendidikan Sejarah

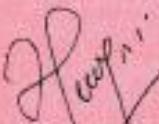
Jurusan : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

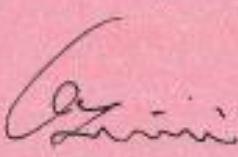
Padang, September 2016

Disetujui Oleh:

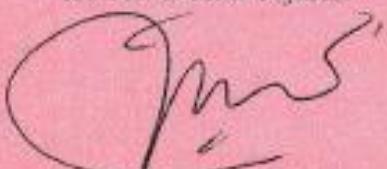
Pembimbing I


Drs. Zafri, M.Pd
NIP. 19590910 198603 1 003

Pembimbing II


Dr. Ofianto, M.Pd
NIP. 19821020 200604 1 002

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Erniwati, SS, M.Hum
NIP. 19710406 199802 2 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Sejarah
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang**

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Type Think Pair Square* terhadap Hasil Belajar Sejarah Kelas XI IPS Di SMA Negeri 6 Padang

Nama : Lori Ariska

NIM/ BP : 1205983/ 2012

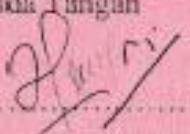
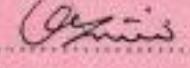
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Jurusan : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, September 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Zafri, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Ofianto, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Ike Sylvia, S.IP, M.SI	3. 
4. Anggota	: Dr. Aisiah, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Ridho Bayu Yeferson, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Lori Ariska
NIM/ BP : 1205983/ 2012
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi yang berjudul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif* Tipe *Think Pair Square* terhadap Hasil Belajar Sejarah Kelas XI IPS Di SMA Negeri 6 Padang" benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi akademis maupun hukum sebagaimana ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun hukum masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat, dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab agar dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Padang, September 2016

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Erniwati, SS, M.Hum
NIP. 19710406 199802



Yang menyatakan



Lori Ariska
NIM/ BP. 1205983/2012

HALAMAN PERSEMPAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah..Alhamdulillah..Alhamdulillahirobbil'alamin.

Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung nan Maha Tinggi nan Maha Adil nan Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berfikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.

Lantunan Al-fatihah beriring Shalawat dalam silahku merintih, menadahkan doa dalam syukur yang tiada terkira, terima kasihku untukmu. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta, yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku.. Ayah... Ibu... terimahal bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu.. dalam hidupmu demikian hidupku kalian ikhlas mengorbankan segala perusaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga segalanya.. maafkan anakmu Ayah.. Ibu.. masih saja ananda menyusahkanmu..

Untukmu Ayah (Syaipuddin)..
Ibu (Yulisna)... Terimakasih...
We always loving you... (ttd.Anakmu)

Dalam setiap langkahku aku berusaha mewujudkan harapan-harapan yang kalian impikan didiriku, meski belum semua itu kuraih' insyaallah atas dukungan doa dan restu semua mimpi itu kupersembahkan ungkapan terimakasihku kepada.

Kepada kakakku (Devi, Elia, Leni) makasih yaa buat segala dukungan doa dan semangatnya, kebayangkan gimana bahagiannya adek bungsumu ini pakai toga,

*Special buat mutiara hatiku (Hendri Yanto) yang insyaallah
akan menjadi Imamku...*

*Engkaulah seorang yang mempunyai kebeningenan hati dengan belaihan
kasih sayang sesejuk embun yang kau berikan padaku sehingga aku bisa
bersemangat dan berpacu untuk maju...*

Aku ingin melihatmu dengan tenang setenang mentari dan sinar pagi...

*Aku mencintaimu dengan lembut selembut sutra dan tetesan air mata...
aku menyayangimu seperti sayangnya engkau kepadaku...*

*Semoga keyakinan dan takdir ini terwujud, insyaallah jodohnya kita
bertemu atas ridho dan izin Allah SWT*

*Untuk sahabat-sahabat seperjuanganku (Yeni, Agia, Maya) suka cita empat
tahun kita lalui bersama kini giliran kita terbang tinggi mengejar mimpi-mimpi
yang pernah kita rangkai.*

*Jangan cepat menyerah apapun yang terjadi, tetap melangkah meski itu
sulit. Letakkan bayangan doa didepan banyak orang yang telah kita raih !!!*

*sendiri tanpa melibatkan bantuan Tuhan dan orang lain. "tak ada tempat
terbaik untuk berkeluh kesah selain bersama shabat-sahabat terbaik"...*

*Terimakasih ku ucupkan kepada Teman sejawat saudara seperjuangan
SEJARAH 12' Gagal Bangkit Lagi !*

Never give up!

*Hanya sebuah karya kecil dan untaian kata-kata ini yang dapat
kupersembahkan kepada kalian semua,, Terimakasih beribu terimakasih ku
ucapkan..*

*Atas segala kekhilafan salah dan kekuranganku, kurendahkan hati serta
diri menjabat tangan meminta beribu-ribu kata maaf tercurah.*

Skripsi ini ku persembahkan. -By" Lori

Padang, September 2016

ABSTRAK

Lori Ariska (1205983/2012)

: Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Type Think Pair Square* terhadap Hasil Belajar Sejarah Kelas XI IPS Di SMA N 6 Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya perbedaan hasil belajar menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Type Think Pair Square* dengan hasil belajar yang tidak menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Type Think Pair Square*, yaitu pengajaran langsung. Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen, populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPSSMA Negeri 6 Padang Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini bersifat kuasi eksperimen. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan menggunakan teknik *Cluster sampling*. Kelas eksperimen adalah kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Square* dan yang menjadi kelas kontrol adalah kelas yang menggunakan model pengajaran langsung. Data dikumpulkan dari tes hasil belajar berupa soal objektif sebanyak 24 butir soal. Data yang diperoleh dianalisis secara manual untuk uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis, microsoft excel untuk uji validitas, daya beda dan menggunakan SPSS versi 16.0 untuk menghitung mean, median, modus.

Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata peserta didik yang menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Type Think Pair Square* yaitu 85,16 sementara nilai rata-rata peserta didik yang menggunakan model pengajaran langsung lebih rendah yaitu 78,98 dengan persentase perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 7,82%. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} (2,403) > t_{tabel} (1,670)$, sehingga hipotesis kerja (H_1) diterima atau menolak hipotesis nihil (H_0). Hal ini berarti bahwa secara signifikan peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Type Think Pair Square* lebih besar daripada hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran langsung.

Kata Kunci : *Cooperative Type Think Pair Square*, Model Pembelajaran, Pengajaran Langsung, Hasil Belajar, Kontrol dan Eksperimen.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena berkat curahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Type Think Pair Square terhadap Hasil Belajar Sejarah Kelas XI IPS Di SMA Negeri 6 Padang”**.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Zafri, M.Pd, selaku pembimbing satu, dan bapak Dr. Ofianto, M.Pd selaku pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis sampai selesai Skripsi ini. Penyelesaian Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial yang telah membantu melancarkan penulisan skripsi ini.
2. Ibuk Ketua, Sekretaris, Dosen dan tata usaha Jurusan Sejarah yang telah membantu melancarkan penulisan skripsi ini.
3. Seluruh Tim Penguji: Bapak Ridho Bayu Yeferson, M.Pd, ibuk Dr. Aisiah, M.Pd dan Ibuk Ike Sylvia, S.IP, M.Si yang telah bersedia menjadi penguji dalam penulisan skripsi ini.

4. Kepala Sekolah IbukRisdaneti, S.Pd, MM, wakil kurikulum Ibuk Dra. Oswita M,Si. dan wakil kesiswaan Bapak Verizal, S.Kom, M.Kom yang telah memberikan izin dan informasi untuk melakukan penelitian di sekolah.
5. Bapak Drs. Yusri sebagai guru sejarah yang telah bermurah hati memberikan data-data dan keterangan yang relevan untuk penelitian.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis Syaipuddin dan Yulisna beserta seluruh anggota keluarga yang telah memberi andil yang sangat besar dari segi materi dan non materi karena tanpa semua itu mustahil penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Spesial buat calon pendamping penulis Hendri Yanto yang telah memberi semangat dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan BP 2012, kakak-kakak dan adik-adik sejurusanya yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan dukungan yang telah diberikan akan dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan skripsi ini. Selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi penulis. Amiin.

Padang, Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK	i
----------------------	---

KATA PENGANTAR	ii
-----------------------------	----

DAFTAR ISI	iv
-------------------------	----

DAFTAR TABEL	v
---------------------------	---

DAFTAR GAMBAR	vii
----------------------------	-----

DAFTAR LAMPIRAN	viii
------------------------------	------

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran.....	10
B. Model Pembelajaran Kooperatif	11
C. Tipe Think Pair Square	19
D. Hasil Belajar.....	26
E. Kompetensi Mata Pelajaran Sejarah	29
F. Penelitian Relevan.....	29
G. Kerangka Pikir Penelitian	30

H. Hipotesis Penelitian.....	31
------------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel	34
C. Desain Penelitian.....	35
D. Variabel dan Data	37
E. Prosedur Penelitian.....	39
F. Instrumen Penelitian.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	59
B. Uji Hipotesis.....	72
C. Pembahasan.....	74
D. Implikasi.....	78
E. Keterbatasan Penelitian.....	78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Nilai Mid Semester Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS Semester II Januari-Juni SMA N 6 Padang T.A 2015/2016	4
Tabel 2	Populasi Penelitian Kelas XI IPS Pelajaran Sejarah	34
Tabel 3	Sampel Penelitian Kelas XI IPS Pelajaran Sejarah.....	35
Tabel 4	Rancangan Penelitian.....	35
Tabel 5	Klasifikasi Indeks Daya Beda	46
Tabel 6	Interpretasi Nilai r	47
Tabel 7	Analisis Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal.	49
Tabel 8	Analisis Klasifikasi Indeks daya Beda.....	49
Tabel 9	Analisis Butir Soal	50
Tabel 10	Uji Normalitas Pre-test.....	53
Tabel 11	Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel Pre-test	54
Tabel 12	Uji Normalitas dengan Post-test	56
Tabel 13	Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel Post-test.....	57
Tabel 14	Profil data hasil <i>Pretest</i>	60
Tabel 15	Sebaran Frekuensi Kelas Eksperimen.....	62
Tabel 16	Sebaran Frekuensi Kelas Kontrol	63
Tabel 17	Nilai terbesar, Nilai terkecil, R, BK dan interval kelas.....	64
Tabel 18	Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen (XI IPS 1)	64
Tabel 19	Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol (XI IPS 4)	64
Tabel 20	Nilai Rata-rata, Simpangan baku dan Varians Kelas Sampel.....	64
Tabel 21	Persentase Nilai <i>Pretest</i> Siswa XI IPS 1 dan XI IPS 4.	65
Tabel 22	Profil data hasil <i>Posttest</i>	67
Tabel 23	Sebaran Frekuensi Kelas Eksperimen.....	69
Tabel 24	Sebaran Frekuensi Kelas Kontrol	69
Tabel 25	Nilai terbesar, Nilai terkecil, R, BK dan interval kelas.....	70

Tabel 26	Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen (XI IPS 1)	70
Tabel 27	Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol (XI IPS 4).....	70
Tabel 28	Nilai Rata-rata, Simpangan baku dan Varians Kelas Sampel	70
Tabel 29	Persentase Nilai <i>Posttest</i> Siswa XI IPS 1 dan XI IPS 4.....	71
Tabel 30	Ringkasan Pengujian Hipotesis dengan <i>t-test</i>	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Alur Penelitian.....	31
Gambar 2	Histogram Nilai dan Kurva Normal Hasil Pretest kelas XI IPS 1 ..	66
Gambar 3	Histogram Nilai dan Kurva Normal Hasil Pretest kelas XI IPS 4 ..	67
Gambar 4	Histogram Nilai dan Kurva Normal Hasil Posttest kelas XI IPS 1.	72
Gambar 5	Histogram Nilai dan Kurva Normal Hasil Posttest kelas XI IPS 4..	73
Gambar 6	Uji Pihak Kanan	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nilai Ujian Tengah Semester	81
Lampiran 2	RPP	83
Lampiran 3	Kisi-Kisi Instrumen	95
Lampiran 4	Soal Fakta <i>Pretest</i>	96
Lampiran 5	Tabulasi Perhitungan Validitas Soal Fakta.....	100
Lampiran 6	Pengujian Daya Beda Instrumen Soal Fakta	101
Lampiran 7	Uji Realibilitas.....	102
Lampiran 8	Kesimpulan Soal Fakta.....	103
Lampiran 9	Daftar Nilai Pretest belajar Kelas Eksperimen.....	104
Lampiran 10	Daftar Nilai Pretest Kelas Kontrol.....	105
Lampiran 11	Mean, Varians, dan Standar Deviasi Pretest.....	106
Lampiran 12	Uji Normalitas Prettest	107
Lampiran 13	Uji Homogenitas Pretest.....	115
Lampiran 14	Uji Hipotesis Pretest	116
Lampiran 15	Soal fakta posttest.....	117
Lampiran 16	Tabulasi Data Posttest Kelas Eksperimen	120
Lampiran 17	Tabulasi Data Posttest Kelas Kontrol	121
Lampiran 18	Mean, Varians, dan Standar Deviasi Posttest	122
Lampiran 19	Uji Normalitas Posttest.....	123
Lampiran 20	Uji Homogenitas Posttest	132

Lampiran 21	Uji Hipotesis Posttest.....	133
Lampiran 22	Dokumentasi Kelas Eksperimen	134
Lampiran 23	Dokumentasi Kontrol	137
Lampiran 24	Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian	139
Lampiran 25	Tabel <i>Chi Kuadrat</i>	142
Lampiran 26	Tabel Distribusi F	143
Lampiran 27	Tabel Distribusi T	146
Lampiran 28	Tabel Distribusi Z	147

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas bangsa. Dengan pendidikan diharapkan lahirnya sumber daya manusia yang berwawasan luas, memiliki kreatifitas tinggi dan mampu bersaing dengan bangsa lain di era globalisasi.

Pengajaran merupakan proses membimbing, yakni membimbing perkembangan diri sesuai dengan tugas-tugas perkembangan yang harus dijalankan oleh peserta didik. Tugas perkembangan tersebut mencakup kebutuhan hidup baik secara individual maupun sebagai anggota masyarakat. Penyelenggaraan pendidikan nasional sebagaimana yang diamanatkan dalam UUD 1945 adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Amanat yang terkandung dalam pembukaan tersebut mengandung makna bahwa pembangunan nasional dalam bidang pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa untuk mewujudkan masyarakat yang adil, makmur jasmani dan rohani.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Menengah Atas adalah mata pelajaran Sejarah. Sejarah merupakan seretentan studi tentang keunikan individu, kejadian, situasi, ide yang terjadi dalam satu dimensi dan alur waktu yang tidak dapat diubah. Melalui pelajaran sejarah peserta didik dikenalkan dengan pengalaman dan berbagai peristiwa masa lampau. Hal tersebut tidak berarti bahwa pengajaran sejarah hanya menekankan pada penguasaan fakta sejarah (Gunning, dalam Hariyanto, 1995:177). Tujuan

pengajaran sejarah yang utama adalah menumbuhkan dan mengembangkan kesadaran Nasionalisme. Kurikulum yang berlaku di sekolah yaitu KTSP.

Dalam KTSP untuk mencapai tujuan di atas maka dalam dirumuskan tentang tujuan mata pelajaran sejarah di SMA (BNSP 2006:1) yaitu:

1. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang.
2. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah dan metodologi keilmuan.
3. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah sebagai bukti peradaban bangsa Indonesia di masa lampau.
4. Menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap proses terbentuknya bangsa Indonesia melalui sejarah yang panjang dan masih berproses hingga masa kini dan masa yang akan datang.
5. Menumbuhkan kesadaran dalam diri peserta didik sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang memiliki rasa bangga dan cinta tanah air yang dapat diimplementasikan dalam berbagai bidang kehidupan baik nasional maupun Internasional.

Lima tujuan di atas dapat disederhanakan menjadi beberapa karakteristik, diantaranya berusaha membentuk peserta didik: berfikir proses gerak perubahan, dalam hal ini peserta didik harus memahami materi dilihat dari proses awal dan proses akhir yang berfungsi untuk belajar dari pengalaman masa lampau.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada tanggal 16 Maret 2016 dengan beberapa kelas XI IPS dan salah satu guru sejarah SMA N 6 Padang bahwa mata pelajaran sejarah termasuk salah satu mata pelajaran yang kurang diminati dan membosankan. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya perhatian serta tanggungjawab peserta didik dalam mengikuti kegiatan

pembelajaran. Dan masih rendahnya pemahaman peserta diidk menginterpretasikan fakta dalam pembelajaran sejarah.

Menurut guru kegiatan diskusi dan tanya jawab hanya didominasi oleh sebagian kecil peserta didik sementara yang lainnya hanya diam dan menerima penjelasan dari guru bidang studi yang bersangkutan. Jika dilihat dari tugas yang diberikan guru tidak dikerjakan dengan sungguh-sungguh oleh peserta didik dan kebanyakan mereka mengerjakan tugas sekedar untuk memenuhi tuntutan guru, sehingga mereka mengerjakan disisa-sisa waktu yang tersedia di sekolah. Mereka tidak peduli walaupun tugas dikerjakan dengan meniru punya teman bahkan ada juga dari mereka yang tidak mengerjakan tugas tersebut. Akibat dari kerja siswa tersebut proses pembelajaran tidak berjalan dengan efektif dan akhirnya berujung pada rendahnya hasil belajar sejarah siswa, baik hasil ulangan harian maupun ujian semester.

Peserta didik dikatakan mampu menginterpretasi suatu peristiwa sejarah menurut Suke Silverius (1991 :40-44) ada 3 ciri yaitu (menggambarkan, membedakan, serta menjelaskan) fakta, konsep serta prinsip dalam suatu materi sejarah sehingga melatih anak didik untuk berpikir kritis dalam proses pembelajaran. Salah satu indikator yang dinilai dalam melihat tercapainya tujuan pembelajaran sejarah di sekolah adalah hasil belajar sejarah.

Tujuan pembelajaran bisa tercapai apabila nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang

ditetapkan oleh SMA N 6 Padang yaitu 82. Untuk melihat persentase pencapaian hasil belajar sejarah yang diperoleh peserta didik serta persentase peserta didik yang tuntas menurut standar kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Nilai Mid Semester Mata Pelajaran Sejarah kelas XIIPS Semseter II Januari-Juni SMA N 6 padang T.A 2015/2016.

No	Kelas	KKM	Nilai rata-rata	Jumlah siswa	Jumlah siswa tidak tuntas	Persentase siswa	Persentase siswa
				tuntas	tidak	tuntas	tidak
1.	XI IPS 1	82	79	19	13	59,37	40,62
2.	XI IPS 2	82	74	17	15	53,12	46,87
3.	XI IPS 3	82	76	13	19	40,62	59,37
4.	XI IPS 4	82	78	18	14	56,25	43,75

Sumber: SMA N 6 Padang

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa peserta didik yang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal sebanyak 61 dari 128 orang jumlah peserta didik kelas XI IPS di SMA N 6 Padang. Rendahnya hasil belajar sejarah peserta didik penyebabnya diduga tidak saja dari peserta didik, tetapi juga disebabkan oleh model pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Dari hasil observasi pada tanggal 16 Maret 2016 diketahui bahwa dalam proses pembelajaran guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah sehingga proses pembelajaran lebih terpusat pada guru. Proses pembelajaran yang terpusat pada guru ini membuat peserta didik menjadi

pasif, sehingga sebagian besar dari mereka tidak mau bertanya atau mengemukakan pendapat jika ada materi yang diragukan.

Hal ini menjadi penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik adalah dominannya guru dalam proses pembelajaran membuat siswa tidak dapat mengemukakan pendapat sehingga kemampuan berfikir kritis peserta didik kurang berkembang. Proses pembelajaran seperti yang dikemukakan tersebut menyebabkan penerapan KTSP tidak berjalan sebagaimana mestinya. Untuk mengetahui apakah tujuan belajar sejarah sesuai dengan yang diharapkan maka dilakukan pengujian atau evaluasi hasil belajar.

Peserta didik juga menganggap bahwa pelajaran sejarah merupakan pelajaran yang sangat sulit untuk dipahami dan dikuasai oleh peserta didik. Peserta didik kurang tertarik untuk membaca buku sejarah karena terlalu banyak konsep-konsep, sehingga peserta didik menganggap mata pelajaran Sejarah itu sulit dan tidak menarik. Padahal sejarah itu sangat erat kaitannya dalam kehidupan sehari-hari.

Di samping itu, peserta didik juga tidak aktif dalam pembelajaran dalam diskusi, bertanya, memberi tanggapan atas penjelasan yang diberikan padahal dengan adanya aktifitas yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung akan menjadikan peserta didik aktif serta memudahkannya dalam menguasai pelajaran (Nasution, 1995) yang menyatakan bahwa:

“pelajaran tidak segera dikuasai dengan mendengarkan atau membacanya saja masih perlu kegiatan-kegiatan lain seperti membuat rangkuman, mengadakan tanya jawab, atau diskusi dengan teman-teman dan menjelaskan kepada orang lain”.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, mata pelajaran Sejarah pada kelas XI IPS perlu menggunakan model pembelajaran kooperatif yang melibatkan seluruh peserta didik. Diantara banyak pilihan model pembelajaran kooperatif yang ada, model pembelajaran tipe *think pair square* dapat menjadi solusi permasalahan yang dihadapi di kelas XI IPS. menyatakan bahwa model ini sangat cocok digunakan karena memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain (Lie, 2010). Selain itu, model ini juga memberikan kesempatan sedikitnya delapan kali lebih banyak kepada setiap peserta didik untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi mereka kepada peserta didik lainnya. Kemudian model ini juga bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia peserta didik.

Terdapat tiga tahapan pembelajaran dalam model pembelajaran kooperatif tipe *think pair square*. Ketiga tahapan pembelajarannya yaitu tahap *think*, tahap *pair*, dan tahap *square*. Pada tahap *think*, empat orang peserta didik berfikir dan mengerjakan tugas secara mandiri terlebih dahulu. Pada tahap *pair*, peserta didik mendiskusikan tugas secara berpasangan. Pada tahap *square*, peserta didik mendiskusikan kembali tugas secara berkelompok berempat.

Jadi dengan adanya perpaduan kedua pembelajaran tersebut, tujuan pembelajaran sejarah lebih mudah tercapai. Salah satu tujuannya yaitu meningkatkan pemahaman fakta sejarah peserta didik. Proses pembelajaran akan lebih terlaksana dengan baik apabila peserta didik bekerja sama dalam

kelompoknya dalam model pembelajaran kooperatif tipe *think pair square*.

Apalagi melihat kenyataan bahwa model ini belum pernah diterapkan guru dalam proses pembelajaran.

Untuk mengetahui pengaruh dari strategi pembelajaran tersebut terhadap pemahaman fakta sejarah peserta didik, maka dilakukan suatu penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Square* Terhadap Hasil Belajar Sejarah pada Kelas XI IPS di SMA Negeri 6 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik masih belum memenuhi standar KKM yang telah ditetapkan sekolah.
2. Penyampaian materi masih bersifat satu arah sehingga peserta didik bersifat pasif.
3. Model pembelajaran yang diberikan oleh guru bidang studi bersifat pengajaran langsung.

C. Batasan Masalah

Untuk mengarahkan dan memfokuskan penelitian ini penulis membatasi pada hal-hal seperti berikut:

1. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah *Tipe Think Pair Square* yang memposisikan peserta didik untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan peserta didik lain.

2. Penerapan model *cooperative* tipe *Think Pair Square* dalam kaitannya dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah kelas XI IPS SMA Negeri 6 Padang.
3. Penerapan model pengajaran langsung(*Direct Instruction*) dalam kaitannya dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah kelas XI IPS di SMA Negeri 6 Padang.

D. RumusanMasalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah penelitiannya adalah “Apakah terdapat pengaruh penerapan model *cooperative* tipe *Think Pair Square* pada mata pelajaran Sejarah terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 6 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan tersebut, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui informasi tentang hasil belajar peserta didik yang dicapai dengan menerapkanmodel *cooperative* tipe*Think Pair Square* dibandingkan dengan hasil belajar yang menggunakan model pengajaran langsung (*Direct Instruction*) pada pelajaran Sejarah di kelas XI IPSSMA Negeri 6 Padang.
2. Untuk mengetahui besarnyapeningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah dengan diterapkannya model *cooperative* tipe *Think Pair Square* kelas XI IPS SMA Negeri 6 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

- 1. Bagi Peserta didik**

Peserta didik lebih termotivasi, aktif, dan mampu menunjukan indikator pemahaman fakta Sejarah dalam pembelajaran, dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah dapat meningkat.

- 2. Bagi guru**

Memberikan suatu masukan mengenai model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

- 3. Bagi sekolah**

Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran.

- 4. Bagi peneliti**

Mendapatkan pengalaman langsung dalam pembelajaran menggunakan model *cooperatif tipe Think Pair Square.*

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Square* terhadap hasil belajar Sejarah kelas XI IPS SMAN 6 Padang, dimana nilai rata-rata *pretest* hasil belajar Sejarah siswa dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Square* pada kelas eksperimen adalah 82,65 lebih tinggi dari pada nilai rata-rata hasil belajar dengan menggunakan metode ceramah pada kelas kontrol yaitu 76,43, dan nilai rata-rata *posttest* hasil belajar Sejarah siswa dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Square* pada kelas eksperimen adalah 83,25 lebih tinggi dari pada nilai rata-rata hasil belajar dengan menggunakan metode ceramah pada kelas kontrol yaitu 81,59, ini berarti model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Square* baik diterapkan dalam pembelajaran sejarah di sekolah.

B. Saran

Berdasarkan simpulan dari penelitian di atas maka penulis menyarankan:

1. Peserta Didik

Peserta didik di harapkan mampu memahami fakta sejarah dalam pembelajaran.

2. Guru

Guru hendaknya menggunakan model pembelajaran tipe *Think Pair Square* sehingga akan membangkitkan semangat siswa dalam belajar.

3. Sekolah

Kepala sekolah diharapkan memberi motivasi pada guru dalam menggunakan variasi model pembelajaran di kelas.

4. Peneliti

Peneliti diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan semangat peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi dan Prasetya. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Anita Lie. 2010. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- _____. 2015. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Dokumen Depdiknas.
- _____. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- Dimyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Liche Seniati, dkk. 2011. *Psikologi Eksperimen*. Jakarta: Indeks.
- Nasution. 1995. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *50 Tipe, Strategi dan Teknik Pembelajaran Kooperatif*. Medan: Alfabeta.
- _____. 2006. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Cet. XV). Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya.